

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran nilai-nilai kepahlawanan melalui peristiwa lokal Bandung Lautan Api yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada bagian ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi dengan merujuk kepada fokus permasalahan yang telah dirumuskan.

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran yang peneliti temukan adalah guru sejarah di SMA Angkasa mendesain pembelajaran sejarah materi Peristiwa Lokal Bandung Lautan Api dengan memasukkannya ke dalam silabus dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru memuat tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat, kemudian memilih sumber belajar seperti media, buku penunjang, terdapat skenario pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, dan membuat rencana penilaian/evaluasi tertulis. Dalam desain pembelajaran tersebut sesuai dengan pedoman yang terdapat pada dokumen Permendikbud no 104 Tahun 2014.
2. Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan adalah guru melakukan kegiatan apersepsi dengan melakukan dialog tanya jawab materi yang akan disampaikan yaitu materi Peristiwa Lokal Bandung Lautan Api. Selain itu, guru pun memberikan motivasi terhadap siswa agar motivasi belajar mereka dapat tumbuh dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Pada kegiatan inti, siswa yang tergabung ke dalam beberapa kelompok mulai mempresentasikan hasil tugasnya yaitu

menayangkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat sekitar melalui video tentang Peristiwa Bandung Lautan Api dan siswa yang bersangkutan menjelaskan bagaimana hasil wawancara tersebut. setelah selesai kegiatan presentasi, masing-masing kelompok memberikan tanggapan berupa pertanyaan dari hasil kegiatan presentasi dengan antusias. Proses kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru dan siswa menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran dan melakukan evaluasi berupa tes tertulis.

3. Hasil-hasil pembelajaran sejarah dengan materi peristiwa lokal Bandung Lautan Api yang peneliti temukan baik berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas dan wawancara kepada guru dan siswa adalah guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai Peristiwa Bandung Lautan Api, terutama bagaimana nilai-nilai yang muncul dari peristiwa tersebut dan siswa mulai memahami bagaimana secara detail terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api yang sebelumnya mereka tidak tahu secara detail terjadinya, kemudian siswa dapat menangkap makna makna-makna dari perjuangan para pahlawan dari peristiwa Bandung Lautan Api seperti keberaniannya dalam menghadapi penjajah, rela berkorban demi mempertahankan kemerdekaan, tanggung jawab untuk melindungi rakyat dari para penjajah.
4. Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara terhadap guru dan siswa yang menjadi hambatan dalam kegiatan pembelajaran sejarah melalui peristiwa lokal Bandung Lautan Api ini guru merasa terhambat karena siswa kurang begitu memahami materi ini karena terbatasan sumber literatur yaitu dari buku dan LKS. Solusi dari hambatan yang terjadi di kelas tersebut, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggali sumber dengan melakukan wawancara kepada warga Bandung seperti Ketua RT di lingkungan rumah siswa, kemudian ke Lembaga Veteran Republik Indonesia. Kemudian hasil dari wawancara tersebut dipresentasikan di depan kelas serta siswa yang lain menanggapi dalam bentuk pertanyaan. Proses kegiatan belajar mengajar tersebut bisa menjadi

salah satu solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kelas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil temuan di lapangan mengenai hasil dari penelitian ini, penulis dalam kesempatan ini akan memberikan saran untuk direkomendasikan. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi terhadap pembelajaran sejarah. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru Sejarah di lapangan, diharapkan untuk mengasah lagi kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran melalui peristiwa lokal di lingkungan siswa dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual. Hal ini dapat diwujudkan jika antar guru MGMP ada pertemuan rutin untuk saling *share* terutama membahas materi-materi sejarah yang ruang lingkupnya berdekatan dengan lingkungan siswa yang kemudian dikaitkan dengan makna nilai-nilai karakter yang muncul secara eksplisit dari materi sejarah tersebut seperti salah satunya adalah nilai-nilai Kepahlawanan. Kemudian guru juga dapat mengemas pembelajaran sejarah melalui peristiwa lokal dengan mengenali potensi siswa di kelas.
2. Kepada Pihak Sekolah, dalam hal ini kepala sekolah dapat memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan nilai-nilai karakter yang sekarang sedang digencarkan. Harapannya adalah jika pembelajaran sejarah yang dikembangkan oleh guru dapat di apresiasi oleh kepala sekolah terutama dalam pengembangan nilai-nilai karakter ini akan memberikan nilai plus dalam mewujudkan karakter bangsa yang lebih baik. Penerapan pembelajaran sejarah lokal Bandung Lautan Api ini dapat dijadikan alternatif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter tersebut.
3. Kepada Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan maupun Dinas Pendidikan Kota Bandung agar setiap memperingati Peristiwa Lokal Bandung Lautan Api melibatkan siswa-siswa Kota Bandung sebagai pesertanya. Salah satu contohnya adalah dengan mengadakan kegiatan *napak tilas* peristiwa Bandung Lautan Api dengan

dihadirkan para pejuang LVRI yang masih hidup untuk menjelaskan kepada siswa-siswi secara langsung dengan harapan peserta didik dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap sejarah lokal dan siswa dapat memaknai nilai-nilai kepahlawanan yang terkandung dari peristiwa tersebut.

4. Kepada Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan tersebut disarankan untuk mengkaji dan menelaah pembelajaran sejarah lokal melalui peristiwa lokal oleh guru yang memiliki kualifikasi sebagai guru sejarah, hal ini dimaksudkan untuk memberikan rangsangan kepada guru-guru untuk mencoba mengimplementasikan pembelajaran sejarah melalui peristiwa lokal dan menanamkan nilai-nilai yang terdapat dari materi sejarah lokal tersebut untuk dapat menjawab tantangan pendidikan sekarang dengan melihat kondisi bangsa kita. Kemudian hasil temuan dari penelitian ini juga harus dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang lebih baik dari sisi metodologis maupun dari sisi teori.